

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH BERISIKO PADA MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MANADO**  
Frike K. P. Mandey\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

**ABSTRAK**

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini dapat bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Kondisi tersebut cukup mengkhawatirkan mengingat perilaku tersebut dapat menyebabkan kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) selanjutnya memicu praktik aborsi yang tidak aman, penularan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Manado (UNIMA). Penelitian ini bersifat survei analitik, menggunakan rancangan penelitian potong lintang yang dilaksanakan di FIS UNIMA, pada bulan Agustus – Desember 2014. Populasi semua mahasiswa angkatan 2011 FIS UNIMA. Jumlah sampel 240 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan CI = 95%,  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  ditolak jika  $p < \alpha$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa, yaitu pengaruh teman sebaya ( $p = 0,000$ ), dan akses ke media pornografi ( $p = 0,003$ ). Terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dan akses ke media pornografi dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di FIS UNIMA dan tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di FIS UNIMA.

Kata Kunci : Perilaku Seksual, Pranikah berisiko

**ABSTRACT**

*Sexual behavior is the overall sexual driven behavior either towards the same sex or the opposite sex. The form of this behavior comes variously, from attractions to dating, kissing, and sexual intercourse. Such condition is worrisome considering such behavior leads to Unwanted Pregnancy which triggers unsafe abortion practice, the spreading of Sexual Contagious Disease and Human Immunodeficiency Syndrome/Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS). The objective of this research is to find out the factors in relation to risky pre-marriage sexual behavior among students of Social Science Faculty(FIS) of Manado State University (UNIMA). This research is analytical survey uses cross sectional study design and applied in FIS UNIMA from August – December 2014. The population is all students of class 2011 of FIS UNIMA. The total sample is 240 students by incorporating purposive sampling technique. The data acquiring is performed by spreading up questionnaire. The bivariate analysis uses chi-square with CI = 95%,  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  is rejected if  $p < \alpha$ ). The result of the research shows that the variables related to risky pre-marriage sexual behavior on students are influence from same age friends ( $p = 0,000$ ) and access to pornography ( $p = 0,003$ ). There is association between the influence of same age friends and pornography access to pre-marriage sexual behavior is risky towards students of FIS UNIMA and there is no association among knowledge and attitude and risky pre-marriage sexual on FIS UNIMA students.*

Keyword : sexual behavior, Pre-Marital Risk

## PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok potensial yang perlu mendapat perhatian serius. Proporsi penduduk berusia remaja menunjukkan angka yang cukup besar. Dengan adanya dorongan seksual, perilaku remaja mulai diarahkan untuk menarik perhatian lawan jenisnya, dan dalam rangka mencari pengetahuan mengenai seks, ada remaja yang melakukannya dengan cara terbuka bahkan mulai mencoba bereksperimen dalam kehidupan seksual, misalnya melalui pacaran. Dengan berpacaran, mereka mengekspresikan perasaannya dalam bentuk-bentuk perilaku yang menuntut keintiman secara fisik dengan pasangannya seperti berciuman, bercumbu dan lain-lain.

Tidak tersedianya informasi yang akurat dan benar tentang kesehatan reproduksi, memaksa remaja mencari akses dan melakukan eksplorasi sendiri. Majalah, buku dan film pornografi dan pornoaksi memaparkan kenikmatan hubungan seks tanpa mengajarkan tanggung jawab dan risiko yang harus dihadapi, menjadi acuan utama mereka. Mereka juga mempelajari seks dari internet. Hasilnya, remaja yang beberapa generasi lalu masih malu-malu kini sudah melakukan hubungan seks di usia dini, yakni 13-15 tahun (Depsos RI, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh "Heart" Fakultas Kesehatan

Masyarakat (FKM) Universitas Hassanudin (UNHAS) pada tahun 2008 terhadap 2.135 mahasiswa UNHAS mengenai akses media pornografi didapatkan hasil 314 (15%) melalui *Compact Disc* (CD) atau *Digital Versatile Disc* (DVD), 283 (13%) handphone, 535 (25%) internet, 55 (3%) majalah dan sisanya melalui media lainnya.<sup>9</sup> Hasil survey Komisi Perlindungan Anak (KPA) terhadap 4.500 remaja di 12 kota besar pada tahun 2007 menyatakan bahwa alasan mereka menyaksikan materi pornografi karena iseng (27%), terbawa teman (10%), takut diolok-olok teman (4%). Melihat materi pornografi di rumah/kamar mandi (36%), rumah teman (12%), warning internet (18%) dan rental (Musthofa dkk, 2010).

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini dapat bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama (Sarwono, 2012). Kondisi tersebut cukup mengkhawatirkan mengingat perilaku tersebut dapat menyebabkan Kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) yang selanjutnya memicu praktik

aborsi yang tidak aman, penularan Penyakit Menular Seksual (PMS) dan *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS), bahkan kematian (DeLamater dkk, 2007).

Fakultas Ilmu Sosial merupakan Fakultas non kesehatan sehingga informasi dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi relatif masih kurang jika dibandingkan dengan Fakultas bidang kesehatan. Pergaulan sebagian mahasiswa di lingkungan kampus Universitas Negeri Manado cenderung bebas. Banyak mahasiswa yang datang dari luar daerah untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Manado harus tinggal di tempat kos. Dampak positifnya adalah mereka menjadi mandiri dan bisa mengambil keputusan dan tindakan sendiri. Disisi lain, lemahnya kontrol dari pihak orang tua dan juga pemilik rumah kos dapat memicu perilaku seksual pranikah berisiko dari para mahasiswa. Dalam survei awal yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa, ketika ditanya sejauh mana mereka berpacaran, mereka dan atau teman-teman mereka sering berpegangan tangan, berpelukan dan berciuman.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian di Universitas Negeri Manado khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial

untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah berisiko kehamilan yang tidak diinginkan. Selain itu, di Fakultas Ilmu Sosial belum pernah diadakan penelitian yang sama.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat survei analitik, menggunakan rancangan penelitian potong lintang yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Manado (UNIMA), pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2014. Populasi semua mahasiswa angkatan 2011 FIS UNIMA yang berjumlah 615 mahasiswa. Jumlah sampel minimal pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Lameshow, dan diperoleh sampel sebanyak 237 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Instrument pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya dan akses ke media pornografi sebagai variable bebas dan perilaku seksual pranikah berisiko sebagai variable terikat. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan CI = 95%,  $\alpha = 0,05$  ( $H_0$  ditolak jika  $p < \alpha$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di FIS UNIMA, maka diperoleh sampel 240 mahasiswa dari populasi 615 mahasiswa yang berumur 17-24 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 114 mahasiswa (47,5%) dan responden perempuan berjumlah 126 mahasiswa (52,5%). Berdasarkan karakteristik tempat tinggal, sebagian besar responden tinggal di tempat kost/asrama yakni berjumlah 207 mahasiswa (86,3%), tinggal dengan keluarga berjumlah 10 (4,2%) mahasiswa dan tinggal dengan orang tua berjumlah 23 mahasiswa (9,6%). Berdasarkan status pacaran, responden yang mengaku belum pernah pacaran berjumlah 10 (4,2%), pernah pacaran 110 mahasiswa (45,8%) dan sementara berpacaran 120 mahasiswa (50%).

Responden yang memiliki perilaku seksual pranikah sangat berisiko berjumlah 183 mahasiswa (76,3%) dan responden yang memiliki perilaku seksual pranikah kurang berisiko berjumlah 57 mahasiswa (23,8%).

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan perilaku seksual pranikah berisiko

Perilaku seksual pranikah berisiko	n	%
Sangat berisiko	183	76,3
Kurang berisiko	57	23,8
Total	240	100

Untuk melihat faktor-faktor apa yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah berisiko dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *chi-square* dengan melihat nilai *pearson chi-square*.

Hasil analisis *chi-square*, menunjukkan pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa FIS UNIMA ( $p$  value = 0,175). Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa FIS UNIMA ( $p$  = 0,644).

Hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di FIS UNIMA dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Unima

Pengaruh Teman Sebaya	Perilaku Seksual Pranikah Berisiko				$p$
	Berisiko		Tidak Berisiko		
	n	%	n	%	
Pengaruh negatif	113	85,6	19	14,4	0.000
Pengaruh positif	70	64,8	38	35,2	

\**Pearson Chi-Square*

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa sebanyak 85,6% mahasiswa dipengaruhi

dengan hal-hal negatif dan berperilaku seksual pranikah berisiko, sedangkan responden yang mendapat pengaruh positif dari teman sebaya tapi memiliki perilaku seksual pranikah berisiko berjumlah 64,8%.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di FIS UNIMA ( $p\ value = 0,000$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azinar (2013) mengenai perilaku seksual pranikah berisiko terhadap kehamilan tidak diinginkan pada mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dimana variable yang dominan mempengaruhi perilaku seksual pranikah adalah perilaku seksual teman dekat dengan hasil uji statistik diperoleh  $p\ value\ 0,0001$  pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Penelitian ini juga didukung oleh Zuhaini dkk (2011) tentang pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas IX di SMA Negeri 6 Binjai dimana hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji statistic  $t_{fisher}$  menunjukkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya

terhadap perilaku seks pranikah pada siswa kelas IX di SMA Negeri 6 Binjai yang diketahui dari hasil perhitungan diperoleh harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,389 > 0,266$  dan pengaruh tersebut signifikan, dan setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan  $t_{fisher}$  diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,59 > 2,021$ .

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Suwarni (2009) tentang monitoring parental dan perilaku teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja SMA di kota Pontianak dimana berdasarkan hasil uji *Product Moment* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan  $p\ value = 0,0001$  yang berarti ada hubungan antara perilaku seksual teman sebaya dengan perilaku seksual remaja.

Tabel 3. Hubungan antara akses ke media pornografi dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial

Akses ke Media Pornografi	Perilaku Seksual Pranikah Berisiko				$p$
	Berisiko		Tidak Berisiko		
	n	%	n	%	
Kurang					
Terpapar	116	70,7	48	29,3	0,003
Terpapar	67	88,2	9	11,8	

Tabel 3 menunjukkan responden yang terpapar media pornografi berjumlah 67 responden (67%) tetapi memiliki perilaku seksual pranikah berisiko, dan yang kurang terpapar media pornografi tapi berperilaku seksual pranikah berisiko sebanyak 116 responden (70,7%). Berdasarkan hasil uji statistic *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara akses ke media pornografi dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa di FIS UNIMA, dengan *p value* = 0,003. Penelitian ini sejalan dengan Lestari, dkk. (2014) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada mahasiswa UNNES berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara paparan pornografi dengan perilaku seks pranikah dengan nilai *p value* = 0,019 ( $p < 0,05$ ). Pengaruh media massa dan internet sering diadopsi dalam kehidupan sehari-hari. Media dapat berperan dalam mentransformasikan perubahan nilai seksualitas yaitu dari situs-situs internet yang dengan mudahnya diakses sehingga banyak remaja yang mulai mencari-cari tahu bahkan

mempraktekkan hal-hal yang belum pantas dilakukan bersama pasangan karena mereka melihat seks itu menyenangkan dan dapat diterima lingkungan (Musthofa dkk, 2010).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Responden yang memiliki perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado berjumlah 183 responden (76,3%) sedangkan mahasiswa yang berperilaku kurang berisiko sebanyak 57 (23,8%).
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pranikah dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado
3. Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado

4. Ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa semester 7 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado
5. Ada hubungan antara akses ke media pornografi dengan perilaku seksual pranikah berisiko pada mahasiswa semester 7 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado

### **SARAN**

Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas, agar dapat membuat kegiatan-kegiatan kerohanian, penyuluhan dan seminar tentang kesehatan reproduksi dan dampak-dampak perilaku seksual pranikah sehingga dapat mengarahkan mahasiswa ke arah positif dan dapat memberdayakan mahasiswa untuk mencegah perilaku seks pranikah dan membentuk layanan informasi dan konseling bagi mahasiswa di lingkungan kampus.
2. Bagi mahasiswa agar lebih berhati-hati dalam bergaul, dan

diharapkan juga dapat lebih bijak dalam membuat keputusan dalam hal-hal yang melibatkan perilaku dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan positif bersama teman-teman kelompok, mengikuti kegiatan kerohanian dan menghindari hal-hal yang dapat menjurus ke perilaku-perilaku seksual pranikah.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian tentang perilaku seksual remaja dengan memakai metode penelitian yang lain dan meneliti lebih lanjut masalah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah remaja khususnya pada studi kasus pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah yang remaja lakukan agar dapat melihat alasan-alasan lain mengapa remaja terpengaruh oleh teman-teman sebayanya juga mengenai akses ke media pornografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azinar, M. 2013. *Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>. Diakses tanggal 10 April 2014.
- DeLamater, J dan Moorman, S. 2007. *Sexual Behavior in Later Life. Journal of Aging and Health*.<http://jah.sagepub.com> hosted at <http://online.sagepub.com> Diakses tanggal 2 Mei 2014.
- Depsos RI. 2008. *Perilaku Seksual Remaja*. Sabili Nomor 14 Tahun XIV, 24 Januari 2008.
- Lestari, I.A; Fibriana, A.I dan Prameswari, G.H. (2014). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa UNNES*. Universitas Negeri Semarang (online) (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>)
- Musthofa dan Winarti, 2010. *Factor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa di Pekalongan Tahun 2009-2010*. Jurnal Kespro Dinkes Pekalongan (online) ([http://researchgate.net/profile/Syamsulhuda\\_Musthofa/publication/256762315\\_The\\_Influencing\\_Factors\\_of\\_a\\_Pre-Marital\\_Sexual\\_Behavior\\_Among\\_College\\_Students\\_in\\_Pekalongan/](http://researchgate.net/profile/Syamsulhuda_Musthofa/publication/256762315_The_Influencing_Factors_of_a_Pre-Marital_Sexual_Behavior_Among_College_Students_in_Pekalongan/))
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sarwono, S.W. 2012. *Psikologi Remaja edisi revisi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suwarni, L. 2009. *Monitoring Parental dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja SMA di Kota Pontianak*. Jurnal Promosi Kesehatan Vol. 4 / No. 2 / Agustus 2009. (online) ([ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2350/2072](http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2350/2072))
- Zulhaini dan Nasution, M. 2011. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Binjai*. Intelektual Vol.6 No. 1 Maret 2011. (online) (<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-28468-Pengaruh%20Teman%20Sebaya-artikel.pdf>)